

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian berlangsung pada bulan Januari 2023 dengan melakukan observasi dan wawancara guna mengetahui situasi lingkungan tempat karyawan bekerja secara langsung dan informasi mengenai permasalahan motivasi kerja karyawannya, selanjutnya penyebaran kuisisioner pra survei secara *online* kepada karyawan *back office* (kantor) sebagai perwakilan seluruh karyawan PT Inspeksi X, guna mendapatkan gambaran informasi mengenai permasalahan komitmen organisasi. Target penelitian ini akan berlangsung hingga Mei 2023.

Tabel 3. 1

Waktu Penyusunan Skripsi

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan				
		Januari	Februari	Maret	April	Mei
1	Penyusunan Proposal Skripsi					
2	Penyebaran Kuisisioner					
3	Penyusunan Skripsi					

Sumber: data diolah peneliti (2023)

2. Tempat Penelitian

Penelitian yang membahas variabel motivasi dan lingkungan kerja sebagai variabel bebas, yang mempengaruhi komitmen organisasi sebagai variabel terikat, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian pada salah satu perusahaan jasa inspeksi internasional yaitu PT Inspeksi X yang bertempat di Jl. Bambu Apus Raya No.49B, Cipayung, Jakarta Timur.

3.2 Desain Penelitian

Menurut (Arikunto, 2019) metode penelitian adalah pola berfikir yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang

diajukan. Metode penelitian terbagi menjadi tiga yaitu, Metode Kualitatif, Metode Kuantitatif, dan Metode Campuran (*mix-method*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan dalam metode penelitian psikologi yang melakukan pengujian atas sebuah teori melalui studi terhadap hubungan variabel-variabel tertentu. Berbeda dengan kualitatif yang cenderung melihat kedalaman suatu peristiwa, pendekatan kuantitatif cenderung mengimplifikasi permasalahan dengan mengubah fenomena menjadi angka yang kemudian bisa dianalisis menggunakan statistika (Neuman, 2014) .

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dan eksplanatori, Penelitian Deskriptif yaitu cara penelitian yang tujuannya untuk mendefinisikan fenomena yang ada, baik itu fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia (Sukmadinata, 2006). Fenomena tersebut dapat berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran dan penjelasan mengenai fenomena yang terjadi secara terperinci tanpa harus melakukan pengujian hipotesis.

Sementara penelitian ekplanatori adalah penelitian yang dilakukan untuk menguji sebuah hipotesis untuk mengetahui penyebab yang ditimbulkan serta hubungan antar variabel didalam penelitian tersebut (Dovel Pirmanto, Muhammad Labib Jundillah, 2011). Pendekatan ini menganalisis hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Maka, tujuan pendekatan eksplanatori yaitu untuk menguji kekuatan atau bahkan menolak suatu teori atau hipotesis dari penelitian terdahulu.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok orang, acara, maupun kegiatan secara keseluruhan yang dipilih oleh peneliti sesuai dengan topik penelitian yang dilakukan (Uma, 2010). Sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi

merupakan keseluruhan objek yang akan dijadikan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan staff PT Inspeksi X yang berjumlah 103 orang dari beberapa cabang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Populasi Karyawan PT Inspeksi X

Lokasi Kantor	Jumlah Karyawan	
	Populasi	Sampel
Jakarta	41	41
Purwakarta	24	24
Bandung	18	18
Semarang	20	20
Total	103	103

Sumber: data diolah peneliti (2023)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang terpilih untuk mewakili populasi tersebut. Menurut (Sugiyono, 2018) teknik sampling dibedakan menjadi dua, yakni *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. Peneliti menggunakan teknik *Nonprobability Sampling*, artinya pengambilan sampel yang dilakukan tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018), atau dapat dikatakan bahwa sampel yang digunakan tidak diambil secara acak (random). Jenis teknik *nonprobability sampling* yang digunakan yaitu sampling jenuh atau sensus, yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan seluruh anggota populasi. Sampel ini sering dilakukan jika jumlah populasi relatif sedikit, atau penelitian ingin dibuat generalisasi dengan kesalahan kecil. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Inspeksi X sebanyak 103 orang.

3.4 Pengembangan Instrumen

1. Komitmen Organisasi

A. Definisi Konseptual

Komitmen Organisasi adalah suatu ikatan timbal balik antara karyawan terhadap organisasi, yang ditandai dengan kepercayaan dan penerimaan individu terhadap nilai dan tujuan organisasi serta keinginan untuk memelihara keanggotaan dalam organisasi.

B. Definisi Operasional

Komitmen organisasi menurut persepsi karyawan merupakan kondisi yang dilihat dari keterikatan emosional dan identifikasi karyawan yang tinggi terhadap organisasi, keterlibatan dalam organisasi, rasa khawatir meninggalkan organisasi karena merasa memiliki kewajiban terhadap organisasi, loyalitas, dan kesetiaan terhadap anggota organisasi yang lain.

2. Motivasi Kerja

A. Definisi Konseptual

Motivasi Kerja merupakan suatu dorongan dan semangat kerja yang berasal dari dalam maupun luar individu tersebut untuk hadir dan melaksanakan pekerjaan dengan seluruh keterampilan yang dimiliki sehingga mencapai target yang diinginkan dengan hasil yang memuaskan.

B. Definisi Operasional

Motivasi kerja berdasarkan persepsi karyawan merupakan semangat kerja yang timbul karena memperoleh upah yang sesuai serta cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup, dilihat dari jaminan ketenagakerjaan yang diberikan perusahaan, dan penghargaan serta pengakuan atas kinerja karyawan.

3. Lingkungan Kerja

A. Definisi Konseptual

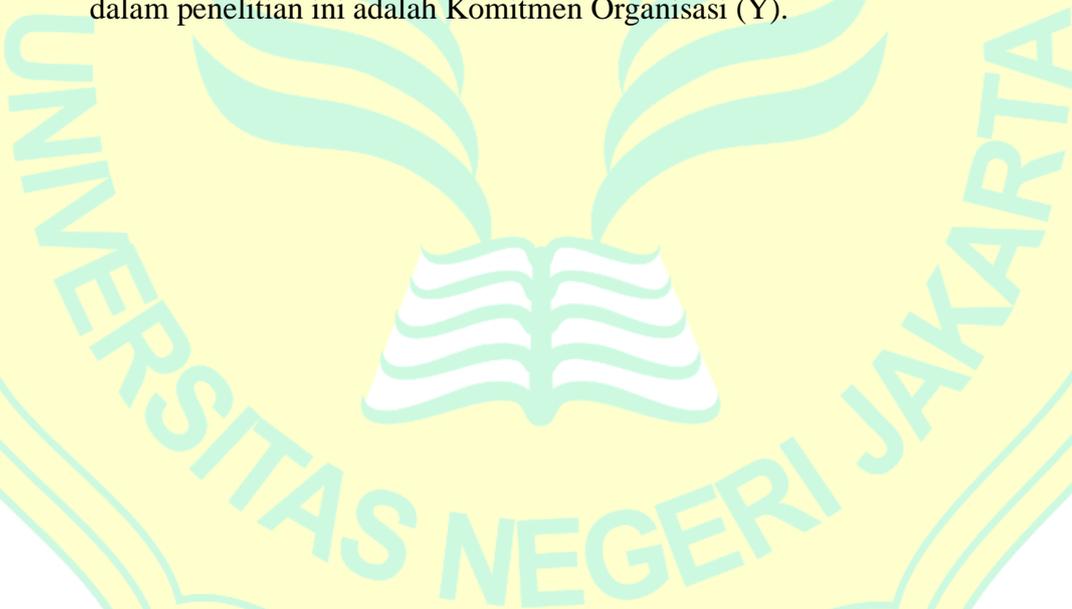
Lingkungan Kerja merupakan kondisi disekitar pekerja baik fisik maupun non fisik, baik di dalam maupun di luar organisasi, yang dapat mempengaruhi kontribusi karyawan dan keberhasilan masa depan organisasi.

B. Definisi Operasional

Lingkungan kerja menurut persepsi karyawan merupakan kondisi tempat karyawan bekerja dilihat dari kondisi Fisik seperti, penerangan, suhu udara, suara bising, penggunaan warna, ruang gerak, dan kemampuan bekerja, maupun Non fisik seperti, hubungan antara atasan maupun dengan sesama rekan kerja serta Kerjasama.

4. Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas bertujuan untuk memprediksi atau menjelaskan keberagaman, sementara variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi variabel bebas secara positif atau negatif. Maka variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari variabel Motivasi Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2), sementara variabel terikat dalam penelitian ini adalah Komitmen Organisasi (Y).



Tabel 3. 3
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
Komitmen Organisasi (Y)				
<p>Komitmen Organisasi adalah suatu ikatan timbal balik antara karyawan terhadap organisasi, yang ditandai dengan kepercayaan dan penerimaan individu terhadap nilai dan tujuan organisasi, kemauan untuk berpartisipasi aktif terhadap organisasi, dan keinginan untuk memelihara keanggotaan dalam organisasi.</p> <p>Sumber: Robbins (2008), Handaru (2013), Anogara (1992), Staw (1991).</p>	Komitmen afektif	Keterikatan emosional	24,25	Likert
		Identifikasi diri terhadap organisasi	26,27	
		Keterlibatan individu dalam organisasi	28,29	
	Komitmen berkelanjutan	Kesulitan meninggalkan karena kebutuhan biaya	30,31	
		Pilihan pekerjaan yang tersedia	32,33,34	
		Kerugian jika meninggalkan organisasi	35,36	
	Komitmen Normatif	Kewajiban yang harus diberikan kepada organisasi	37,38	
		Kesetiaan terhadap orang lain didalam organisasi	39,40	
		Loyalitas	41,42	
Motivasi Kerja (X1)				
<p>Motivasi Kerja merupakan suatu dorongan dan semangat kerja yang berasal dari dalam maupun luar individu tersebut untuk hadir dan melaksanakan pekerjaan dengan seluruh keterampilan dan kemampuan yang dimiliki sehingga mencapai target yang diinginkan dengan hasil yang memuaskan.</p> <p>Sumber : Robbins (2013), Craig (2008), Kinicki (2007), Anogara (2005).</p>	Kebutuhan Fisiologis	Memperoleh upah yang sesuai dengan pekerjaan	1	
		Upah yang diterima cukup untuk memenuhi kebutuhan	2	
		Kondisi dan suasana kerja yang baik	3,4	
	Kebutuhan Rasa Aman	Adanya jaminan hari tua	5	
		Adanya jaminan kesehatan	6	
		Keamanan dalam melaksanakan pekerjaan	7,8	
	Kebutuhan Penghargaan	Adanya pemberian insentif atas prestasi	9	
		Adanya pemberian penghargaan atas prestasi	10	
		Adanya pujian atau pengakuan	11	
Lingkungan Kerja (X2)				
<p>Lingkungan Kerja merupakan kondisi tempat karyawan bekerja baik fisik maupun non fisik, baik di dalam maupun di luar organisasi, yang dapat mempengaruhi kontribusi karyawan dan keberhasilan masa depan organisasi.</p> <p>Sumber: Putra (2019), Mangkunegara (2017), Sedarmayanti (2011), Supardi (2005).</p>	Lingkungan Kerja Fisik	Penerangan	12	
		Suhu Udara	13,14	
		Suara Bising	15	
		Penggunaan Warna	16	
		Ruang Gerak	17	
		Kemampuan Bekerja	18	
	Lingkungan Kerja Non Fisik	Hubungan Antar Rekan Kerja	19,20	
		Hubungan Atasan dengan Bawahan	21,22	
		Kerja sama	23	

Sumber: data diolah peneliti (2023)

5. Skala Pengukuran Penelitian

Skala Pengukuran merupakan acuan untuk menentukan panjang pendek nya interval dalam alat ukur, sehingga alat ukur yang digunakan dalam pengukuran tersebut akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2016). Pengukuran skala dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2018:152) skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi, dan sikap seseorang ataupun sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Dalam skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert dengan interval 1-4, pilihan “netral” dalam kuisioner dihilangkan, dengan maksud agar responden berpendapat dengan sejujurnya dan tidak bersikap netral. Maka, modifikasi skala likert ini dilakukan agar tidak menimbulkan bias, menghindari jawaban yang memiliki arti ganda, dan menggiring responden yang seringkali ragu dengan jawaban mereka agar memilih kearah setuju atau tidak setuju. Berikut ini kategori penilaian skala likert:

Tabel 3. 4
Skala Pengukuran Penelitian

Kategori Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

Sumber: data diolah peneliti (2023)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

(Sugiyono, 2016) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data sebagai langkah paling utama dalam penelitian, karena penelitian tidak akan berjalan tanpa adanya data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung oleh peneliti dari tangan pertama. Data primer dalam penelitian ini didapat melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuisioner yang berisi pernyataan terkait variabel dalam penelitian secara daring kepada seluruh karyawan PT Inspeksi X yang berjumlah 103 orang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak memberikan data langsung kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang sudah diarsip oleh perusahaan, seperti data absensi karyawan selama satu tahun. Selain itu, untuk mendukung penelitian ini, peneliti juga menggunakan buku literatur, jurnal penelitian terdahulu, dan artikel sebagai bahan referensi tambahan.

3.6 Teknik Analisis Data

Seluruh data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk diambil kesimpulannya (Jasmine, 2021). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui seberapa besar arah dan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini (Ghozali, 2018). Peneliti menggunakan alat perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) untuk mengolah dan menganalisis data penelitian. Berikut ini teknik analisis data yang digunakan:

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017) analisis deskriptif merupakan cara mendeskripsikan dan menggambarkan hasil dari data yang telah dikumpulkan tanpa ada maksud menyimpulkan baik dalam umum dan generalisasi. Analisis deskriptif dalam penelitian akan memberikan gambaran mengenai data kuisioner yang telah disebarakan kepada sampel penelitian. Hasil penelitian melalui kuesioner ini akan menggambarkan variabel yang di dalam penelitian ini yaitu komitmen organisasi, motivasi kerja, dan lingkungan kerja di PT X. Untuk memudahkan peneliti dalam

mengintepretasikan hasil penelitian, peneliti mengacu pada tabel kriteria interpretasi skor sebagai berikut (Nazir, 2005):

Tabel 3. 5

Kriteria Interpretasi Skor

Kriteria Skor	Komitmen Organisasi	Motivasi Kerja	Lingkungan Kerja
	SS+S	SS+S	SS+S
0 - 25%	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah
26 - 50%	Rendah	Rendah	Rendah
51% - 75%	Tinggi	Tinggi	Tinggi
76% - 100%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Sumber: data diolah peneliti (2023)

2. Uji Instrumen

Uji instrumen dalam penelitian dilakukan untuk menguji apakah alat ukur yang digunakan valid dan reliabel (Sugiyono, 2017), alat ukur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kuisioner yang valid dan reliabel. Uji instrumen digunakan untuk memastikan data yang diperoleh objektif dan akurat, jadi peneliti dapat mengetahui item-item pertanyaan yang kurang jelas, kurang objektif, atau membingungkan. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuisioner, maka perlu dilakukan pengujian atas kuisioner melalui uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji validitas merupakan uji instrumen untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisioner. Uji validitas dilakukan untuk mengidentifikasi pernyataan dari kuisioner yang dianggap tidak relevan sehingga harus dihilangkan atau diganti. Tujuannya uji validitas ini untuk mengetahui seberapa baik keseluruhan data penelitian yang telah dikumpulkan (Taherdoost, 2018). Rumus yang digunakan dalam uji validitas menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi tiap item pernyataan

n = Jumlah sampel

x = Skor setiap item pernyataan

y = Skor total nilai kuesioner masing-masing responden

Dengan kriteria penilain sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 0,05), maka instrumen atau item pernyataan dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 0,05), maka instrumen atau item pernyataan dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2018).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017). Atau dapat dikatakan bahwa uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi sebuah indikator dalam penelitian. Apabila data kuisisioner yang diuji menunjukkan hasil yang sama dan stabil dari waktu ke waktu maka data tersebut dikatakan reliabel. Singkatnya, suatu kuisisioner dinyatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden konsisten/stabil dari waktu ke waktu. Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas, nilai koefisien reliabilitas dikatakan tinggi jika mendekati angka 1. Perhitungan uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus Cronbach Alpha sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right)$$

Keterangan:

r = reliabilitas instrumen

n = jumlah item pernyataan yang diuji

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir

σb^2 = varian total

Pengujian reliabilitas memiliki kriteria sebagai berikut:

4. Jika nilai cronbach's alpha > 0.70 , maka instrumen penelitian reliabel
5. Jika nilai cronbach's alpha < 0.70 , maka instrumen penelitian tidak reliabel (Ghozali, 2018)
6. Maka apabila alpha > 0.90 maka reliabilitas sempurna, alpha antara $0.70 - 0.90$ maka reliabilitas tinggi. Alpha $0.50 - 0.70$ maka reliabilitas moderat, dan alpha < 0.50 maka reliabilitas rendah. Jika alpha rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik harus dilakukan sebelum memasuki tahap analisis linear berganda. Dalam uji asumsi klasik, terdapat empat pengujian yang dilakukan, yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi apakah data variabel bebas dan terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Suatu model regresi dikatakan baik jika data yang ada memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan menggunakan *Kolmogorov-smirnov* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika signifikansi $> 0,05$, maka data penelitian dikatakan terdistribusi secara normal
2. Jika signifikansi $< 0,05$, maka data penelitian dikatakan tidak terdistribusi secara normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel apakah terdapat hubungan yang linearitas dan signifikan. Uji linearitas memiliki kriteria berikut:

1. Signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara variabel dikatakan linear

2. Signifikansi > 0,05, maka hubungan antara variabel tidak linear (Ghozali, 2018).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah hubungan antar variabel (variabel bebas dan terikat) pada model regresi memiliki korelasi yang kuat (Ghozali, 2018). Multikolinearitas dapat diidentifikasi dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Jika nilai VIF < 5 maka menunjukkan tidak ada multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan ke pengamatan lainnya dalam sebuah model regresi (Ghozali, 2018). Persyaratan utama dalam model regresi adalah tidak adanya heteroskedastisitas. Terjadinya masalah heteroskedastisitas akan berakibat pada sebuah keraguan atau ketidak akuratan pada suatu hasil analisis regresi yang dilakukan. Adapun kriteria heteroskedastisitas adalah: Jika nilai signifikan hasil kolerasinya < 0,05, maka persamaan regresi tersebut terdapat masalah heteroskedastisitas, begitu juga sebaliknya jika sig > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam analisis regresi selain digunakan untuk menghitung kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018) dan secara umum dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (komitmen organisasi)

α = Konstanta

b_1 = Koefisien untuk X_1

b_2 = Koefisien untuk X_2

X_1 = Motivasi Kerja

X_2 = Lingkungan kerja

5. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis merupakan pengujian yang dilakukan untuk mendapatkan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang ditulis dalam bentuk kalimat pertanyaan yang terdapat pada bagian Hipotesis Penelitian (Sugiyono, 2019:99). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas dan variabel terikat apakah masing-masing variabel memiliki pengaruh positif atau negatif. Sehingga hipotesis perlu di uji melalui Uji T, Uji, F, dan Uji Koefisien Determinasi.

a. Uji Parsial (T)

Uji parsial atau uji T dilakukan untuk mengidentifikasi seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas secara individual (parsial) dalam menerangkan variabel terikat (Ghozali, 2018). Maka uji T ini digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas (Motivasi X_1 , dan Lingkungan Kerja X_2) dalam penelitian ini terhadap variabel terikat secara parsial atau individu.

Perhitungan uji t menggunakan SPSS, yaitu: t_{hitung} dalam SPSS kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% dengan uji 2 pihak dan derajat kebebasan (dk) yang besarnya adalah $n-2$. Dengan kriteria uji t adalah sebagai berikut: Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya berpengaruh signifikan. Sebaliknya bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak berpengaruh signifikan.

b. Uji Simultan (F)

Uji F dalam penelitian digunakan untuk mengidentifikasi seberapa jauh seluruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel terikat (Ghozali, 2018). Untuk F dilakukan dengan membandingkan antara nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} , atau dengan menggunakan uji signifikansi.

Dengan kriteria pengujian:

1. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$
2. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$

Jika H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas dari model regresi dapat menerangkan variabel terikat secara bersama-sama. Sebaliknya, variabel bebas dari model regresi linear berganda tidak mampu menjelaskan variabel terikatnya jika H_0 diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dalam penelitian bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat (Ghozali, 2018). Jika semua data observasi terletak pada garis regresi maka akan diperoleh garis regresi yang sempurna, namun apabila data observasi tersebar jauh dari nilai dugaan atau garis regresinya maka nilai dugaan kurang sesuai (Rachbini et al., 2018). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol hingga satu, nilai koefisien yang kecil artinya kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat terbatas. Semakin besar koefisien determinasi (semakin mendekati satu) maka akan semakin baik kemampuan variabel terikat menerangkan variabel bebas.